

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang menjadi sumber kasih sayang bagi seluruh alam semesta, karena dalam Islam terdapat prinsip keseimbangan yang diterapkan dalam setiap aspek kehidupan. Tidak hanya memperhatikan urusan dunia semata untuk mencapai kehidupan akhirat, namun juga tidak melupakan kepentingan akhirat dalam menjalani kehidupan dunia. Dalam lingkup Islam, terdapat aturan-aturan yang mengatur tindakan individu, keluarga, masyarakat, negara, dan dunia. Islam adalah agama universal dan menyeluruh, mencakup semua aspek kehidupan dengan tujuan mengarahkan seluruh aspek tersebut sesuai dengan hukum Allah, sang pencipta alam. Dalam Islam manusia diperintahkan untuk melakukan kebaikan dan mengajak orang lain untuk melakukan hal yang baik, yang sering disebut sebagai dakwah. Awalnya kata dakwah mengacu pada upaya mengajak orang kepada Islam dan konsep dakwah juga mencakup semua usaha untuk memperbaiki kondisi seseorang.

Cakupan makna dakwah tidak terlepas dari pentingnya posisi remaja. Remaja adalah generasi yang akan mewarisi tanggung jawab kepemimpinan di masa depan, dan sebagai penerus agama Islam, masa depan

Negara Indonesia akan dipengaruhi oleh kualitas akhlak remaja tersebut.¹ Islam menempatkan akhlak atau budi pekerti sangatlah tinggi, akhlak memiliki peran yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia, baik untuk diri sendiri dan seluruh yang ada dimuka bumi. Orang akan terlihat mulia tergantung bagaimana akhlaknya, sehingga akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting. Apabila akhlak seseorang baik maka hidupnya tenang baik lahir maupun batinnya dan kalau akhlaknya buruk maka gelisah baik lahir dan batinnya.

Akhlik merupakan kualitas yang terkandung dalam jiwa manusia dan merupakan sumber perilaku baik dan buruknya seseorang. Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah dengan misi utamanya untuk menyempurnakan akhlak manusia, akhlak merupakan aspek penting dalam kehidupan, selain pentingnya kedudukan manusia dimuka bumi ini. Oleh karena itu sangat penting bagi kita untuk selalu berdoa dan berusaha agar perilaku manusia selalu mulia sesuai dengan tuntunan agama Islam. Akhlakul karimah atau akhlak yang baik bisa didapat dengan meneladani Nabi Muhammad SAW yang dapat di jadikan tauladan dalam kehidupan, sebagaimana dalam firman Allah Surah Al- Ahzab/33 :21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا.²

¹ Nursari Hasnah Nasution, “Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja” *Jurnal Radenfatah*. 12, no. 2 (2011): hlm.8.

² Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihhan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm.420.

Ayat tersebut menegaskan bahwa untuk menegakkan akhlak tidak cukup hanya dengan menyampaikan ajaran atau perintah dan larangannya saja. Lebih dari itu yang sangat penting adalah memberikan contoh perilaku yang baik untuk mencapai hasil yang baik. Konsep ini menggambarkan bahwa tingkah laku seseorang adalah bagian dari kepribadiannya yang tidak dibuat-buat melainkan spontan atau tanpa dorongan dari luar, jika suatu tindakan tersebut baik menurut akal dan agama maka itu disebut dengan akhlak yang baik atau akhlakul karimah. Namun, jika tindakan spontan tersebut buruk disebut sebagai akhlak yang buruk atau disebut akhlakul mazmumah.³

Akhlakul karimah adalah membimbing seseorang untuk berakhlak yang baik dan terpuji, yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia maupun hubungan manusia dengan alam semesta. Akhlakul karimah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, karena akhlak yang baik merupakan ajaran dari Nabi Muhammad SAW lalu diikuti para sahabat dan para ulama sepanjang masa hingga hari ini. Jadi, Akhlakul Karimah adalah berakhlak baik dengan Allah, berakhlak baik dengan Rasulullah, berakhlak baik dengan diri sendiri, berakhlak baik kepada sesama muslim, dan berakhlak baik terhadap lingkungan.⁴

³ Ika Khoirunni'mah and Ali Mostofa, "Kegiatan Jam'iyah Shalawat Solusi Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Jatirejo Diwec Jombang" *Jurnal Annaba'STIT Muhammadiyah Paciran*, no. 2 (2020): hlm. 98–99.

⁴ Sari Dewi Purnama, "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, " hlm.2017, 19.

Zaman sekarang yang sudah modern merupakan sebuah tantangan bagi para da'i untuk menyampaikan dakwah agar disukai dan digemari para remaja muslimah khususnya di desa Kurau, yang mana bisa dilihat dari hasil observasi di Desa Kurau atau di sekitar Majelis Taklim Nurul Islam pada masyarakatnya terkhusus pada remaja muslimah sudah banyak dari mereka yang mengikuti trennya zaman atau mengikuti perkembangan zaman yang menjadikan mereka lalai seperti melalaikan sholat lima waktu, tidak menutup aurat, berkata kasar terhadap orang tua, dan berpacaran.⁵

Sejauh ini apakah dakwah berpengaruh terhadap akhlakul karimah pada remaja muslimah. Namun, dalam konteks globalisasi yang terus maju, kemajuan teknologi serta pengaruh media informasi dan media sosial yang seringkali menyebabkan dampak negatif, perkembangan moral dan spiritual remaja telah banyak dipengaruhi. Fakta ini menguatkan pentingnya menyebarkan ajaran yang baik kepada remaja muslimah agar memiliki akhlakul karimah. Dakwah dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan waktu, salah satunya melalui kegiatan pengajian rutin yang dilakukan di Majelis Taklim Nurul Islam Kurau yang dipimpin oleh Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor. Melalui kegiatan seperti ini dapat membantu jamaah remaja muslimah dalam menciptakan lingkungan Islami.

Majelis taklim Nurul Islam merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan dakwah agar setiap insan memiliki akhlakul karimah dan untuk meningkatkan keimanan dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah, dan majelis

⁵ Hasil Observasi Di Desa Kurau Kec. Kurau Dan Desa Kurau Utara Kec. Bumi Makmur. Tgl 25, Februari 2023.

ini juga satu-satunya majelis taklim yang khusus untuk Muslimah yang berada di Desa Kurau, Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa kegiatan di Majelis Taklim Nurul Islam, diantaranya pengajian rutin, pembacaan Hadrah Basaudan, pembacaan Burdah, dan pembacaan Maulid Habsyi, kegiatan ini dipimpin langsung oleh Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor.

Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor beliau adalah seorang Syarifah, atau keturunan Nabi Muhammad SAW dengan marga Al-Muhdor, yang dari namanya masyarakat akan mafhum bahwa beliau adalah keturunan Nabi Muhammad SAW dan beliau adalah pendiri dari Majelis Taklim Nurul Islam Kurau, beliau berasal dari Pasuruan Kota Jawa Timur. Kitab pengajian yang beliau pakai di Majelis Taklim Nurul Islam Kurau salah satunya yaitu kitab Bahjatul Wasail.⁶

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti merasa tertarik menggali lebih dalam sejauh mana pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor terhadap akhlakul karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor terhadap Akhlakul Karimah Remaja Muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Hasil Observasi Di Desa Kurau Kec. Kurau Dan Desa Kurau Utara Kec. Bumi Makmur. Tgl 25, Februari 2023.

1. Apakah terdapat pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor terhadap akhlakul karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau?
2. Seberapa besar pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor terhadap akhlakul karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui:

1. Pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor terhadap akhlakul karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau.
2. Sejauh mana pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al Muhdor terhadap akhlakul karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis
 - a. Memberikan tuntunan ajaran agama Islam yang baik untuk menjadikan pribadi muslimah agar hidup sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah.
 - b. Sebagai khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan, serta berperan dalam memperkaya koleksi perpustakaan Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta memperluas koleksi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengetahuan yang berguna bagi peneliti sehingga bisa diterapkan saat menjalani peran sebagai pendakwah, sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- b. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi data awal, yang berhasil menemukan teori baru untuk melakukan penelitian kembali dengan aspek yang berbeda terkait dengan pengaruh dakwah.
- c. Sebagai motivasi bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam untuk lebih memperdalam pemahaman tentang dakwah.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional disusun untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul yang diajukan sebagai hasilnya, penulis memberikan batasan yang jelas serta terarah untuk memudahkan proses penelitian dengan menggunakan beberapa istilah sebagai berikut

1. Pengaruh Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengaruh adalah kekuatan yang terdapat atau timbul dari sesuatu hal yang turut membentuk karakter

keyakinan atau tindakan seseorang.⁷ Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kekuatan yang mampu mengubah sesuatu atau membentuk sesuatu kepada hal yang berbeda, atau dampak yang timbul karena kekuatan tertentu.

Dakwah menurut Muhammad Qadaruddin, ialah upaya menyerukan dan menyampaikan kepada seseorang dan seluruh umat manusia mengenai pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, termasuk dalam melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, dengan menggunakan berbagai media dan metode yang sesuai dengan etika serta memandu penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁸

Pengaruh Dakwah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dampak atau efek yang timbul karena adanya kegiatan mengajak dan menyerukan ajaran agama Islam untuk mendorong jamaah Majelis Taklim Nurul Islam agar terciptannya akhlakul karimah.

2. Akhlakul Karimah

Menurut Muhammad Nu'man, akhlak adalah karakter yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menggerakkannya untuk bertindak tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.⁹ Sedangkan, tingkah laku terpuji yang disebut sebagai akhlakul karimah merupakan indikator

⁷ “Kamus”. 2016. KBBI Daring. Web. 24 April 2024. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus.

⁸ Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Parepare, Indonesia: Qiara Media, 2019), hlm.18.

⁹ Dony Dwi Anggara and Muhammad Nu'man, “Penanaman Akhlakul Karimah Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 3 (2022): hlm.555.

kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT.¹⁰ Yang dimaksud akhlakul karimah pada penelitian ini adalah perilaku yang baik dan terpuji yang muncul tanpa melakukan pertimbangan dan pemikiran, baik itu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan.

3. Remaja Muslimah

Kata remaja menurut kamus besar Bahasa Indonesia ialah anak yang beranjak dewasa.¹¹ Menurut Christa Siahaan masa remaja ialah masa disaat seorang anak mengalami proses perkembangan. Remaja selalu mencari pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupannya.¹² Sedangkan, kata Muslimah ialah wanita yang memeluk agama Islam dan selalu taat pada perintah Allah serta menjauhi larangannya.¹³ Pengertian dari remaja muslimah pada penelitian ini ialah para jamaah perempuan yang mulai beranjak dewasa yang mengikuti pengajian Ustadzah Syarifah Latifah Al-Muhdhor di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau.

¹⁰ Siti Nor Hayati, "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)," *Spiritualita* 1, *Jurnal fuda.iainkediri* no. 1 (June 25, 2017): 57, <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.hlm.640>.

¹¹ "Kamus". 2016. KBBI Daring. Web. 24 April 2024. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus.

¹² Djoys Anneke Rantung and Christa Siahaan, "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Dan Pembentuk Karakter Spiritualitas Remaja" *Jurnal Shanah* 3, no. 2 (2019): hlm.102.

¹³ Mia Siti Aminah, *Muslimah Career*, Nurjannah Intan (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2010), hlm.21.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, ditemukan sejumlah karya tulisan ilmiah berbentuk skripsi yang berkaitan dengan pengaruh dakwah terhadap akhlakul karimah, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi pengaruh aktivitas dakwah terhadap perubahan akhlak remaja masjid jami' asy-syafi'iyah pondok pucuk karang tengah Tangerang. Ditulis oleh Matulloh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini perbedaannya terletak pada variabel dan respondenya yaitu responden pada penelitian ini adalah remaja dari jamaah masjid jami' asy-syafi'iyah pondok pucuk karang tengah Tangerang dan variabel X pada penelitian ini adalah aktivitas dakwah dan variabel Y pada penelitian terdahulu tersebut adalah perubahan akhlak.
2. Skripsi pengaruh positif metode dakwah bil Al Lisan terhadap akhlak remaja desa dukuhjati kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu (studi kasus pengajian remaja mingguan). Ditulis oleh Ahmad Faizin dari Fakultas Adab Dakwah Ushuludin.¹⁵ Persamaan dengan penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu akhlak. Perbedaan penelitian tersebut terletak

¹⁴ Matulloh, "Pengaruh Aktivitas Dakwah Terhadap Perubahan Akhlak Remaja Majelis Jami' Asy-Syafi'iyah Pondok Pucung Karang Tengah Tangerang" 2009.

¹⁵ Ahmad Faijin, "Pengaruh Metode Dakwah Bi Al-Lisan Terhadap Akhlak Remaja Desa Dukuhjati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu," 2013.

pada responden dan variabelnya yaitu responden pada penelitian ini menggunakan remaja di desa dukuhjati kecamatan krangkeng kabupaten Indramayu dan variabel X pada penelitian ini adalah metode dakwah bil Al Lisan.

3. Skripsi pengaruh dakwah media sosial terhadap akhlak siswa kelas XI SMK negeri 5 Semarang. Ditulis oleh Tyas Lailatul Ahadiyah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.¹⁶ Persamaan dengan penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif dan persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu akhlak. Penelitian ini perbedaannya terletak pada responden dan variabelnya yaitu responden pada penelitian ini adalah siswa di kelas XI SMK negeri 5 Semarang dan variabel X pada penelitian ini adalah dakwah media sosial, siswa kelas XI SMK negeri 5 Semarang.
4. Skripsi pengaruh dakwah terhadap keberagaman penyandang disabilitas tuli di rumah belajar kita Banjarmasin. Ditulis oleh Ayudia Nur Laila dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.¹⁷ Persamaan dengan penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif dan persamaannya terletak pada variabel X. dan persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu akhlak. Penelitian ini perbedaannya terletak pada responden yaitu orang penyandang disabilitas tuli.

¹⁶ Tyas Lailatul Ahadiyah, "*Pengaruh Dakwah Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Semarang*," 2020.

¹⁷ Ayudia Nur Laila, "*pengaruh dakwah terhadap keberagaman penyandang disabilitas tuli di rumah belajar kita Banjarmasin*" 2024

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

Asal-usul kata "*hipotesis*" secara etimologis berasal dari penggabungan dua kata, yaitu "*hypo*" yang berarti kurang, dan "*thesis*" yang berarti pendapat. Kedua kata tersebut kemudian digabungkan menjadi "*hipotesis*" dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai hipotesis. Istilah ini kemudian berkembang menjadi makna suatu kesimpulan yang belum lengkap atau belum sempurna, yang memerlukan pembuktian melalui penelitian. Pembuktian ini biasanya dilakukan melalui pengujian empiris atau pengumpulan data di lapangan.¹⁸

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-muhdor terhadap akhlakul Karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau Utara.

Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-muhdor terhadap akhlakul Karimah remaja muslimah di Majelis Taklim Nurul Islam Desa Kurau Utara.

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang juga dikenal variabel Independen, merupakan variabel yang dapat menyebabkan atau merubah atau mempengaruhi suatu variabel

¹⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.205.

lain (variabel terikat).¹⁹ Variabel bebas atau dilambangkan dengan variabel X pada penelitian ini ialah Dakwah Ustadzah Syarifah Latiefah Al-Muhdor.

2. Variabel terikat yang juga dikenal variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi variabel lain (variabel bebas).²⁰ Variabel terikat atau dilambangkan dengan variabel Y pada penelitian ini ialah akhlakul karimah.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti merancang sistematika penulisan ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami penjelasan yang disajikan. Oleh karena itu, penulis menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, Asumsi dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan kerangka berpikir, bab ini terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan variabel : dakwah, akhlakul karimah, dan pengaruh dakwah terhadap akhlakul karimah.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.18.

²⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.19.

pengumpulan data, desain pengukuran dan instrumen penelitian, uji instrumen, teknik pengolahan data teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang didapat di lapangan dengan melalui penyebaran angket dan pembahasan atau hasil penelitian.

BAB V : Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.